



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan di lapangan tentang pembelajaran matematika dengan metode *Problem-Centered Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa dengan menggunakan metode *Problem-Centered Learning* memiliki karakteristik yang harus menuntut siswa dapat menggali potensi, yang ada dalam dirinya sehingga mereka dapat mengkonstruksi pengetahuannya, memuat permasalahan yang bersifat terbuka, disajikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang mudah dimengerti oleh siswa, menantang siswa agar dapat menyelesaikan permasalahan dengan cara merumuskan (mengidentifikasi) masalah sesuai dengan bahasa mereka sendiri, menyusun rencana penyelesaian dengan berbagai strategi-strategi penyelesaian, menggunakan strategi-strategi penyelesaian yang telah dirumuskan, dan memeriksa kembali hasil atau mengevaluasi kembali jawaban yang diperoleh, sehingga pada akhirnya siswa dapat menyelesaikan pemecahan masalah matematik dengan baik.
2. Berdasarkan respon yang diberikan siswa melalui angket, jurnal, maupun wawancara, sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap bahan ajar, terhadap metode pembelajaran yang dikembangkan dan terhadap peran

peneliti sebagai guru. Dapat dilihat juga dari anusias siswa selama pembelajaran berlangsung dan siswa termotivasi belajar matematika karena dengan melakukan kerja individual, kerja berdua, kerja kelompok dan diakhiri dengan diskusi kelas yang diikuti dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa.

3. Setelah pembelajaran berakhir baik siswa yang menggunakan *Problem-Centered Learning* maupun siswa yang menggunakan pembelajaran biasa mengalami peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik. Tetapi peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang menggunakan *Problem-Centered Learning* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran biasa.
4. Karena tidak terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa pada kelompok baik, sedang, dan kurang maka pembelajaran dengan *Problem-Centered Learning* ternyata efektif atau cocok diberikan kepada kelompok siswa baik, sedang atau kurang.

B. Saran

1. Untuk dapat menumbuhkembangkan atau meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa hendaknya guru lebih banyak menyajikan permasalahan matematik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan soalnya berbentuk soal cerita sehingga siswa dituntut untuk merumuskan kembali permasalahan soal ke dalam bentuk matematik. Hal

- tersebut dimaksudkan agar siswa mampu menggunakan informasi dan mendefinisikan informasi tersebut ke dalam bahasa mereka sendiri.
2. Karena pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Problem-Centered Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa membutuhkan waktu yang relatif lama, maka seharusnya guru menyediakan waktu yang lama dan dapat mengefektifkan waktunya tersebut.
 3. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa sudah cukup memenuhi kriteria perilaku yang diharapkan meskipun masih terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga perlu adanya pengembangan pada peneliti supaya tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan memberikan hasil yang optimal.
 4. Melihat ruang lingkup subyek yang diteliti dalam penelitian ini, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi sehingga pembelajaran dengan PCL dapat diteliti pada semua tingkat (jenjang) pendidikan baik itu pendidikan sekolah dasar, menengah dan perguruan tinggi. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat terlihat pengaruh metode pembelajaran yang dikembangkan lebih umum terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik siswa.